AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Vidia Nanda Kusuma[1], Mahroji[2]
Universitas Esa Unggul, Indonesia
vidiananda18@gmail.com[1], mahroji@esaunggul.ac.id[2]

Submitted: 13th June 2024 | **Edited**: 26th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(3), 1236-1251.

ABSTRACT

Companies are founded to obtain maximum or maximum profits and to achieve their goals in the form of company value. In this way, a company can develop continuously and provide returns that benefit the company owner so that the company can prosper. This research aims to see the effect of liquidity (CR), leverage (DER), profitability (ROA) on company value in industrial companies in the coal production sector listed on the IDX in 2020-2023 in the company's financial reports. In this research, there are 26 companies that have been selected using purposive sampling criteria with samples from mining industry companies in the coal production sub-sector listed on the IDX consecutively for 4 years in 2020-2023, companies that use the rupiah as their currency in reporting. Financial year 2020 – 2023, companies that have complete financial reports consecutively from 2020-2023. So the sample obtained was 26 companies with 104 data studied. The data used is secondary data in the form of financial reports obtained from the site www.idx.co.id. The research design uses the causality method. The data analysis technique used is multiple regression. The results of this research show that liquidity has a significant positive effect on company value. Leverage has a significant positive effect on company value. Profitability has a significant positive effect on company value. Future researchers will be able to add additional variables in the hope of making comprehensive findings that are also relevant to various situations for various business industries so that the coefficient values are normal or not too low. The value of the company will be an important consideration for investors when investing in the company, because the value of the company lies in the activity of evaluating the development of the company itself.
Keywords: Liquidity (CR), Leverage (DER), Profitability (ROA), Film Value (PBV)

PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi salah satu perkembangan ekonomi saat ini yang dapat dilihat dari pasar modal (Putri & Yanuar, 2020). Dengan berkembangnya pasar modal perusahaan menjadi berlomba-lomba untuk mencapai tujuan, bukan hanya memaksimalkan laba perusahaan melainkan ingin memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi et al, 2022). Menurut Kurniasih & Ruzikna (2017) memaksimalkan nilai

perusahaan sangatlah penting. Hal ini sebagaimana seorang investor akan memberikan perhatian khusus pada perusahaan yang mampu mengevaluasi perkembangan perusahaan tersebut (Silalahi & Asalam, 2022). Suatu nilai dari perusahaan mampu terhitung dengan perbandingan akan harga per-sahaman atau PBV (Ndruru et al., 2020). Investor akan investasi pada perusahaan dengan kinerja maupun nilai dari perusahaan tersebut tinggi (Wicaksono et al, 2022).

Fluktuasi terjadi pada harga saham entitas bisnis sektor batu bara dari tahun 2016 hingga 2021, bahkan terjadi penurunan yang tajam di tahun 2019 dilanjut dengan kenaikan tajam di tahun 2021. Di tahun 2019, harga saham dalam sektor batu bara mengalami peningkatan sebesar Rp2.498,00 dan naik sbesar Rp334,00/lembar saham dari rata0rata harga saham di tahun 2020 sebesar Rp2.832,00/lembar saham. Rata-rata harga saham naik sebesar Rp5.675,00 di tahun 2021. Sebagian besar pada emiten baru bara telah merilis laporan keuangan tahun buku mereka untuk tahun 2023 juga membukukan penurunan atas kinerjanya. Teranyar, ada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang hanya mampu mengantongi laba bersih sebesar Rp 6,10 triliun. Laba bersih Bukit Asam ambles 51,41% secara tahunan atau year on year (YoY) dari Rp 12,56 triliun di tahun 2022. Penurunan laba disebabkan oleh penurunan pendapatan 9,75% menjadi Rp 38,48 triliun dari Rp 42,64 triliun di 2022. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) juga membukukan penurunan laba 34,17% menjadi US$ 1,64 miliar. Angka tersebut merosot dari US$ 2,49 miliar di tahun 2022. Jika ditelisik, kontrak pada laba bersih ADRO sejalan dengan kontraksi pada pendapatan. ADRO membukukan pendapatan US$ 6,51 miliar sepanjang 2023 yang turun 20% secara tahunan. (Lestari et al., 2023).

Suatu nilai pada perusahaan dipengaruhi oleh ragam hal, selayaknya likuiditas, leverage hingga profitabilitas. Rasio pada likuiditas memberikan petunjuk pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dalam berhutang (Uli et al., 2020). Suatu likuiditas mampu memberikan gambaran akan bisnis dalam memenuhi kewajiban hutang berjangka pendek tepat pada waktunya (Uli et al., 2020)**.** Tingkat likuiditas pada suatu perusahaan lebih tinggi akan memberikan dampak positif pada kondisi suatu perusahaan (Putu *et al*., 2020). Hal serupa juga disampaikan oleh (Aldi *et al,* 2020) Tingginya likuiditas dalam bisnis, mampu menjadi bukti bahwa suatu entitas mampu membiayai hutang maupun aktivitas secara operasionalnya, Tingkat tinggi maupun rendahnya rasio likuiditas ini akan memberikan dampak dalam keinginan

seorang penanam modal dalam berinvestasi terhadap entitas bisnis terkait (Ndruru *et al.*, 2020).

Faktor selanjutnya yang mampu memberikan hal yang baik pada suatu perusahaan dalam nilainya yaitu leverage, Ndruru et al., (2020) memberikan pernyataannya, bahwa leverage dipakai perusahaan guna melakukan pengukuran seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Menurut Viriany, (2020) semakin banyak leverage yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan kekhawatiran dalam perusahaan, karena perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Hal berikut dapat berdampak pada nilai perusahaan karna dapat menurunkan tingkat kepercayaan pada investor (Putri & Yanuar, 2020). *Current Ration* (CR) yang secara umum digunakan dalam pengukuran leverage guna membandingkan aset lancer dengan liabilitas lancar (Viriany, 2020).

Profitabilitas menjadi salah satu dari ragam faktor yang mempengaruhi suatu nilai pada perusahaan. Menurut Junardi (2019) rasio yang dipakai dalam memberikan ukuran baiknya perusahaan dalam perusahaan disebut profitabilitas. Suatu tingkatan perolehan laba dalam entitas bisnis mampu dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA). Pendapat dari Dewi et al (2022) suatu entitas bisnis yag mempunyai faktor profitabilitas yang baik, akan memberikan daya tarik tersendiri bagi penanam modal. Karena profitabilitas yang tinggi akan menujukan pertumbuhan perusahaan tersebut mempunyai prospek masa depan dalam kondisi yang baik. Menurut Afrianti & Purwaningsih, (2022) perusahaan dengan keuntungan yang tinggi dapat meyakinkan investor dalam menanamkan modalnya untuk perusahaan terkait. Tingginya angka ROA maka tinggi juga perusahaan dalam memberikan untung.

Layaknya riset yang dilakukan oleh Baskara et all., (2018) memberikan hasil suatu likuiditas mampu memberikan signifikansi secara positif pada nilai suatu entitas bisnis. Penelitian Uli et al., (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Namun, pernyataan itu berbanding terbalik dari riset yang dilakukan Andriani (2019). Dalam risetnya dikatakan bahwa likuiditas dapat memberikan signifikansi secara negatif pada nilai suatu entitas bisnis. Styawan et al., (2019) menyatakan pendapatnya yang sejalan, likuiditas mampu memberikan signifikansi yang negatif pada nilai suatu perusahaan. Aldi et al., (2020) berpendapat dan memberikan hasil risetnya bahwa, leverage memberikan signifikansi secara positif, yang mana ini sejalan dengan riset Styawan et al., (2019) dengan hasil bahwa nilai suatu

perusahaan mampu dipengaruhi secara signifikan positif oleh leverage. Riset dari Farizki et al., (2021) memberikan pendapat yang berbeda, dimana suatu leverage tidak memberikan pengaruh signifikansi dalam nilai suatu perusahaan, bahkan dalam riset Haryono et al., (2021) memberikan hasil bahwa suatu leverage memberikan signifikannsi secara negatif pada nilai suatu perusahaan. Dina & Wahyuningtyas, (2022) memberikan pernyataannya yang sejalan sebagaimana, leverage mampu memberikan signifikansi secara negatif pada nilai suatu perusahaan. Menurut pendapat Bita., et al (2021) dalam risetnya menyatakan, profitabilitas mampu memberikan signifikansi positif pada nilai suatu perusahaan, pendapat dari Iman et al., (2021) memberikan hasil riset bahwa suatu profitabilitas memberikan signifikansi positif pada nilai suatu perusahaan. Purnomo & Erawati**,** (2019) juga memberikan hasil riset yang sama bahwa profitabilitas mampu memberikan signifikansi positif pada nilai suatu perusahaan, berbeda dengan pendapat dari Wicaksono & Fitriati (2022) profitabilitas memberikan signifikansi secara negatif pada nilai suatu perusahaan, pendapat dari Viriany, (2020) memberikan pernyataan yang sama sebagaimana profitabilitas memberikan signifikansi secara negatif pada nilai suatu perusahaan.

Namun demikian, riset ini akan berbeda dengat riset terdahulu oleh Styawan et al., (2019) yang berjudul "Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada PT Unilever, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" peneliti menambahkan variabel baru yaitu profitabilitas yang mana penelitian ini difokuskan ke perusahaan industry tambang sub sektor coal production yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

LANDASAN TEORI

Sig*nalling Theory*

Teori ini digunakan untuk memberikan laporan kepada investor yang melakukan investasi yang pertama menurut pendapat dari Spence (1973). *Signaling theory* digunakan oleh pemilik perusahaan dan para investor sebagai pengguna laporan keuangan yang dapat menyebabkan investor mengalami kendala dalam mengamati prospek dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Suatu sinyal mampu berisikan suatu informasi selayak promosi yang memberikan petunjuk bahwa suatu bisnis memiliki hal unggul dibanding perusahaan lainnya (Aldi *et al,* 2020). Dewi *et al* (2022) berpendapat bahwa sinyal

merupakan informasi mengenai seorang pemilik perusahaan untuk mendapatkan hasil dari prospek yang memberikan suatu keuntungan, sehingga dapat mengurangi risiko atas upaya penjualan pada saham juga mempertahankan dengan meningkatkan modal baru melalui hutang.

Nilai Perusahaan

Nilai kepercayaan seorang penanam modal pada kinerja perusahaan yang ada keterkaitan erat pada harga suatu saham dan penawaran pasar modal merupakan jabaran dari nilai suatu perusahaan (Eko, 2019). Pendapat dari Defni et al (2021) nilai suatu perusahaan selain mampu di ukur dari harga suatu saham, dari *Price to Book Value* (PBV) juga bisa. Septni & Wijaya (2018) memberikan alasan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berperan penting bagi penanam modal guna memilih perusahaan untuk di-investasikan. Tingginya rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan gambaran sehatnya perusahaan dan investor tertarik untuk masuk ke perusahaan hingga menghasilkan kesejahteraan untuk pesero yang dapat berkorelasi pada nilai suatu perusahaan untuk mengalami kenaikan. Harga pasa saham dalam perusahaan mampu memberikan cerminan atas penilaian investor pada seluruh modal yang dimilikinya, sebagai suatu faktor yang menentukan suatu nilai pada perusahaan (Yanuar & Seviana, 2020). PBV mampu menjadi alat dalam perhitungan nilai suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan atas nilai buku dari ekuitas dengan nilai saham di dalam laporan keuangan, sebagaimana ini mampu memberikan petunjuk akan berapa besarnya suatu nilai pada perusahaan secara menyeluruh (Silalahi & Asalam, 2022).

Likuiditas

Likuiditas merupakan variabel untuk mengukur hutang atau kewajiban jangka pendek yang menggunakan total aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek (Salainti & Sugiono, 2019). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka untuk kemampuan hutang jangka pendeknya akan tertutupi dan terhindar dari masalah likuiditas (Sofiani & Mora, 2022). Perusahaan yang mempunyai suatu tingkat likuiditas tinggi mampu memberikan gambaran atas tidak mampunya perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Ndruru et al., 2020). Minat dari investor dalam menginvestasikan dananya mampu dipengaruhi oleh suatu rasio yang tinggi maupun rendah (Ndruru et al., 2020). Suatu perusahaan yang memberikan kinerja yang baik mampu juga memberikan gambaran atas peningkatan harga pada sahamnya, sebagaimana ini mampu memberikan

dampak pada pertumbuhan suatu nilai pada perusahaan, dan membuat kepercayaan investor meningkat untuk berinvestasi (Defni *et al*, 2021).

Leverage

Rasio ini merupakan suatu metode pengukuran yang tepat sebagaimana suatu biaya operasional yang mengalami peningkatan tidak boleh memberikan beban pada tujuan bisnis (Styawan et al., 2019). Leverage digunakan perusahaan untuk melihat seberapa besar dana yang dipinjam oleh perusahaan tersebut (Sondakh et al., 2019). Perusahaan yang masuk pada kategori hutang ekstrim akan mengalami kesulitan untuk melepaskan hutangnya, maka dari itu penggunaan suatu hutang yang tinggi mampu berdampak negatif pada perusahaan (Ndruru et al., 2020). Menurut dari Harianto & Hendrani (2021) perusahaan yang memiliki total utang yang meningkat maka perusahaan tersebut memiliki resiko gagal membayar utangnya. Perusahaan yang gagal membayarkan utang akan mengakibatkan sinyal yang tidak baik bagi investor untuk berinvestasi karena adanya penurunan dalam profitabilitas perusahaan **(**Komang et al., 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas mampu memberikan kolerasi baik dalam nilai suatu perusahaan dengan menguntungkan aset dari perusahaan tersebut (Defni *et al*, 2021). Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menganalisis kekuatan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Karimah & Mahroji, 2023). Menurut Salainti & Sugiono (2019) Rasio terpenting dibandingkan dengan rasio yang lainnya dalam memberikan keuntungan adalah profitabilitas, sebagaimana mampunya suatu entitas dalam memberikan hasil pada laba bersih setelah pajak dari semua aset dalam operasional perusahaan. Suatu bisnis akan mengalami kesulitan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya apabila tidak memberikan hasil suatu laba dengan baik. Sinyal menurut investor merupakan perusahaan yang memiiliki pengembalian yang tinggi atas modal yang di investasikan (Aru *et al*, 2022).

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Likuiditas Tehadap Nilai Perusahaan

Tingginya suatu likuiditas dalam entitas bisnis memiliki penggambaran atas kemungkinannya dalam memenuhi kewajiban pada jangka pendek mereka, maupun sebaliknya (Ndruru et al., 2020). Pendapat dari Sugiono., et al (2019) menghitung suatu jumlah perusahaan yang memiliki likuiditas rendah mampu memberikan petunjuk bahwa

perusahaan memiliki aset yang cukup rendah dalam membayar hutang jangka pendeknya, dan sebaliknya semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan (Salainti & Sugiono, 2019). Menurut Styawan et al., (2019) Perusahaan juga harus memiliki kas yang cukup maupun suatu aset yang mampu diubah menjadi kas. Pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Baskara et all., (2018) bahwa likuiditas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Suatu Leverage mampu dipakai dalam memberikan petunjuk pembanding antar suatu hutang dengan aktiva suatu perusahaan, sebagaimana ini memberikan kemungkinan dalam keuntungan yang lebih tinggi daripada biaya suatu aset hingga sumber dananya **(**Komang et al., 2020)**.** Dengan rasio tinggi perusahaan memiliki utang yang meningkat, sehinggga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sofiani & Mora, 2022). Adanya suatu pendanaan yang lancer, mampu membuat suatu bisnis memenuhi kebutuhan modalnya dan memberikan peningkatan pada kesejahteraan penanam modalnya hingga meningkatkan nilai usahanya (Iman et al., 2021). Ketika leverage pada entitas bisnis terjadi peningkatan, maka ini memberikan sinyal yang baik pada penanam modal dengan harapan mampu memberikan pendapatan yang baik bagi perusahaan juga pemangku kepentingannya (Komang et al., 2020). Riset oleh Aldi et al., (2020) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mampu memberikan kolerasi positif untuk niai pada perusahaan Maharani (2018). Tingginya suatu profitabilitas mampu memberikan petunjuk baik bagi suatu perusahaan sebagaimana mampu menghasilkan respon investor lebih baik juga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Ratulangi, 2019). Jika suatu bisnis mengalami peningkatan laba, maka hal itu mampu memberikan petunjuk bahwa bisnis berjalan dengan baik, dan menimbulkan pendapat yang positif para kalangan investor hingga berdampak bagi kenaikan nilai pada perusahaan sebagaimana harga sahamnya pun meningkat (Wicaksono & Fitriati, 2022). Apabila suatu bisnis mempunyai profitabilitas tinggi, laba yang akan dihasilkan pun meningkat sebagaimana nilai pada perusahaannya pun akan meningkat. Riset oleh Bita *et al* (2021) dan Agustiningsih & Septiani (2022) memberikan hasil nilai pada perusahaan mampu meningkat.

METODE PENELITIAN

Riset ini secara kuantitatif dan memakai metode *non-probability* sebagai kriteria pengambilang sampel atas pertimbangan yang ada merupakan rancangan atas suatu riset Sugiyono, (2020: 85). *Purposive sampling* akan digunakan dalam penentuan sampel penelitian dengan standar tertentu untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data berupa data sekunder yang diperoleh atas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan sub-sektor *coal production* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023 dengan website resminya yaitu *www.idx.co.id*.

Populasi ini diambil sampelnya dari berbagai perusahaan tambang sub sektor *coal production* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Yang memiliki populasi 34 perusahaan perusahaan industry tambang sub sektor *coal production* tahun 2020–2023 yang terdaftar di BEI. Kriteria yang digunakan yaitu: perusahaan industry tambang sub sektor *coal production* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama 4 tahun pada tahun 2020–2023, perusahaan yang menggunakan rupiah sebagai mata uangnya pada pelaporan keuangan tahun 2020–2023, perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2020-2023. Sehingga sampel yang di peroleh yaitu 26 perusahaan dengan jumlah yang diteliti ada 104 data.

Metode statistik scara deskriptif akan menjadi acuan dalam analisis sebuah data pada riset ini, menurut (Ghozali (2021:19) Metode dengan statistik secara deskriptif akan digunakan guna memberikan suatu pemahaman yang baik mengenai variabel dengan dilakukan pengujian regresi linear berganda. Penggunaan analisis hipotesis dengan uji asumsi klasik pada riset ini mampu menjabarkan suatu kepastian mengenai koefisien regresi tidak bias juga konsisten dengan ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik dimulai dengan uji normalitas, uji normalitas menurut Ghozali (2021:196) yang digunakan guna memberikan penentuan apakah model regresi pada variabel penganggu maupun residu terdistribusi dengan normal, sebagaimana regresi baik itu memiliki data yang tersebar secara normal. Setelah itu, uji multikoliniearitas akan dilakukan, Menurut Ghozali (2021:157), fungsi dalam penentuan apakah suatu model regresi berkolerasi antar variabel satu sama lain. Variabel independen tidak semestinya menunjukkan suatu kolerasi pada model regresi yang baik. Uji asumsi klasik berikutnya yaitu uji heteroskdastisitas, menurut Ghozali (2021:178) guna mengetahui apakah ada beda dalam suatu model regresi atas suatu residu pengamatan, uji ini digunakan, sebagaimana Uji

autokorelasi dilakukan setelah ini. Menurut Ghozali (2021:162), Autokorelasi bertujuan dalam memberika penentuan apakah adanya kolerasi antar periode-periode terkait. Setelah serangkaian uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji kelayakan model. Tes untuk meneliti hipotesis berpengaruh atau tidaknya menggunakan tes F, tes T dan tes koefisien determinasi. Model dari regrensi berganda yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Metode statistik ini mampu digunakan untuk menghitung koefisien parameter untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indepeden terhadap dependen, sebagaimana persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta 1.CR + \beta 2.DER + \beta 3.ROA + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil olah data diketahui bahwa nilai observasi (N) sebanyak 104 data perusahaan. Hasil dari uji statistik variable Nilai perusahaan dengan PBV sebagai tolak ukurnya memiliki nilai mean atau rata-rata senilai 2,1331. Standar deviasi pada rasio likuiditas sebesar 4,85183, karena nilai pada standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata, yang memberikan petunjuk vaiasi dalam sebaran data riset ini. Nilai minimum sebesar -0,39 yang di peroleh dari perusahaan PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk tahun 2020, nilai maksimum 32,62 yang di peroleh dari perusahaan PT. Transcoal Pacific Tbk tahun 2021 dan, yang artinya bahwa nilai perusahaan dalam penelitian tergolong baik, karna memiliki nilai perusahaan rata-rata diatas 1.

Hasil olah data menunjukan nilai rata-rata likuiditas 2,0022 pada periode 2020-2023. Ini memberikan petunjuk bahwa suatu entitas bisnis secara umum memiliki kemampuan dalam pemenuhan kewajiban berjangka pendeknya sebanyak dua kali, dan jumlah aset yang dimiliki dalam waktu bersamaan. Standar deviasi rasio likuiditas sebesar 2,02674, dikarenakan nilai standar suatu deviasi lebih tinggi atas nilai rata-rata, sebagaimana ini menjadi petunjuk atas variasi dalam sebaran data riset ini. Nilai minimum likuiditas adalah 0,01 yang diperoleh PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2023. Nilai maksimum likuiditas adalah 12.98 yang di peroleh perusahaan PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk tahun 2023.

Debt to Equity Ratio (DER) memberikan petunjuk nilai mean pada angka 1,2283 sebagai petunjuk bahwa total hutang diatas satu yang mana entitas bisnis memiliki hutang lebih tinggi dibandingkan dari modal yang dimilikinya. Standar deviasi rasio leverage sebesar 2,94224, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai minimum leverage adalah -1.99 pada perusahaan PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai maximum leverage adalah 24.85 pada PT. Bumi Resources Tbk tahun 2020.

Rata-rata suatu nilai *Return On Assset* menunjukkan nilai sebesar 0,5921. Hal ini berarti perusahaan memiliki keuntungan atas kegiatan operasinya yang masih rendah karena nilainya dibawah 1, karena standar ROA dapat dikatakan bagus jika nilai rata-ratanya diatas 5,98%. Standar deviasi senilai 2,98645, hal ini memberikan petunjuk variasi atas sebaran datanya karena nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean-nya. Nilai minimum profitabilitas pada periode 2020-2023 -3,54 yang di peroleh dari perusahaan PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2023. Nilai maksimum profitabilitas 2,48 yang di peroleh dari PT. Atlas Resources Tbk tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

Hasil olah data diketahui nilai yang dihasilkan dari uji tersebut signifikan 0,097 > 0,05 maka dari itu hasil uji normalitas menunjukan nilai pada residual sudah tersebar normal, dan mampu dilanjutkan pada tahap analisis regresi.

Uji multikolinearitas menggunakan toleransi dan VIF dan hasilnya tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai toleransi > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Hasil dari nilai tolerance likuiditas 0,881 > 0,100, leverage 0,844 > 0,100, profitabilitas 0,954 > 0,100. Nilai VIF suatu likuiditas memberikan hasil 1,135 < 10,00, nilai VIF suatu leverage bernilai 1,185 < 10,00, profitabilitas 1,049 < 10,00. Maka dari hasil nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Selanjutnya Pengujian heteroskedastisitas menggunakan glejser, dengan hasil likuiditas 0,061 > 0,05, leverage 0,308 > 0,05, profitabilitas 0,589 > 0,05. Bedasarkan hasil ini, mampu ditarik tidak adanya gejala heteroskedastisitas sebagai kesimpulan.

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Runs Test* variabel independent likuiditas, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan sudah tersebar normal dengan *asymp. Sig* (2-*tailed*) bernilai lebih tinggi atas 0,05 yaitu 0,232. Maka analisis linear berganda bisa dilanjutkan dan model dari regresi berganda pada riset sebagai berikut:

Rumus :

$$Y = 0{,}230 + 0{,}288\ CR + 0{,}331\ DER + 0{,}460\ ROA + \varepsilon$$

Berdasarkan dengan persamaan regresi maka dapat diketahui penelitian ini memiliki konstanta (α) sebesar 0,230 yang artinya jika variable bebas diasumsikan variable independennya 0 maka nilai Perusahaan bertambah menjadi 0,230. Nilai beta pada X1 (Likuiditas) yaitu 0,288 yang diartikan X1 meningkat 1% maka akan terjadi peningkatan juga dalam PBV sebesar 0,288. Nilai beta pada X2 (Leverage) yaitu 0,331 yang diartikan X1 meningkat 1% maka terjadi juga peningkatan pada PBV sebesar 0,331. Nilai beta pada X3 (Profitabilitas) yaitu 0,460 yang diartikan X1 meningkat 1% maka peningkatan juga terjadi untuk PBV sebesar 0,460.

Uji Kelayakan Model

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 17,045 sedangkan Ftabel diketahui bernilai 2,70, sehingga Fhitung>Ftabel. probabilitas atau Sig. F adalah sebesar 0.000^{b} berarti hasil analisis regresi adalah signifikan. Maka, suatu leverage (DER), likuiditas (CR), hingga profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan pada nilai suatu perusahaan.

Hasil dari uji T likuiditas, leverage, profitabilitas memiliki nilai Sig. lebih rendah atas nilai pada Sig. 0,05, sebagaimana ketiga variable dinyatakan memberikan pengaruh signifikansi positif pada nilai suatu perusahaan dan diterima.

Berdasarkan data output rise, likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROA) memiliki kolerasi secara simulta atas nilai suatu perusahaan dengan PBV sebagai tolak ukur sebesar 31,8%, sebagaimana pada *Adjusted R-Square* memiliki nilai 0,318. 68,2% sisanya mampu dijelaskan dengan variabel diluar riset ini.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Pengaruh	Keputusan
H1	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	T Hitung < T Tabel 3.262 > 1.660 Nilai Prob <0,05 0.002 < 0.05	Positif	Diterima
H2	Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	T Hitung < T Tabel 6,654 > 1.660 Nilai Prob > 0,05 0.000 < 0.05	Positif	Diterima
H3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	T Hitung < T Tabel 3,634 > 1.660 Nilai Prob <0,05 0.000 < 0,05	Positif	Diterima

Sumber: Data penelitian, 2024

Diskusi

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan riset likuiditas dengan CR sebagai tolak ukurnya memberikan petunjuk signifikasi secara positif pada nilai suatu perusahaan sehingga **H1 Diterima.** Hal ini memberikan arti bahwa, tingginya tingkat likuiditas mampu memberikan peningkata atas nilai dari entitas bisnis. Besarnya suatu tingkat pada likuiditas mampu memberikan nilai tinggi pada perusahaan. Ini menunjukan bahwa investor tertarik untuk berinvestasi, sebagaimana suatu entitas dengan likuiditas yang tinggi menunjukan kemampuan suatu bisnis dalam membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang memberikan pengaruh baik ini mampu dijelaskan dengan ragam faktor diantaranya, meningkatkan reputasi perusahaan, hingga meningkatkan harga saham. Maka hal ini dapat menjadi salah satu terapan dari *Signaling theory* tingginya kemampuan suatu entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban hutangnya akan memberikan sinyal baik pada penanam modalnyas sehingga bersedia dalam bernivestasi pada bisnis tersebut. Tingginya suatu likuiditas dalam entitas bisnis memiliki penggambaran atas kemungkinannya dalam memenuhi kewajiban pada jangka pendek mereka, maupun sebaliknya (Ndruru et al., 2020). Hasil ini sejalan dengan riset Ulfianti & Purwaningsih (2021) yang mana likuiditas memberikan signifikansi yang positif pada nilai suatu perusahaan.

Hubungan Leverage terahadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil riset leverage diukur menggunakan DER, leverage mampu memberikan signifikansi secara positif pada nilai suatu perusahaan, sehingga **H2 diterima.** ini memiliki arti bahwa peningkatan leverage pada entitas bisnis mampu memberikan peningkatan dalam nilainya, begitupun sebaliknya. Hal ini didukung dengan hasil analisa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor *coal production* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan dijelaskan oleh beberapa faktor antara lain, meningkatkan pendapatan penjualan dan pangsa pasar: perusahaan yang dapat meningkatkan leverage dengan cepat juga dapat meningkatkan pendapatan penjualan dan pangsa pasar. Mengurangi biaya agensi: pemberi hutang seperti bank dan lembaga keuangan akan memantau manajer untuk memastikan bahwa mereka mengoptimalkan nilai perusahaan, yang dapat mengurangi biaya agensi. Ini memiliki arti dimana perubahan dalam leverage perusahaan

mampu memberikan pengaruh dalam nilainya secara signifikan. Sehingga peningkatan leverage perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang mengharapkan uang tunai beredar dan meyakinkan investor akan modal dan aset yang dimiliki perusahaan. Karena itu, dengan adanya pembiayaan lancer, maka suatu bisnis mampu memenuhi suatu kebutuhan pada modalnya hingga melakukan peningkatan kemakmuran untuk penanam modalnya, sehingga ini mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dengan penghasilan perusahaan yang lebih besar, jika hutang tidak dapat menutupi kewajiban liabilitas perusahaan, maka hutang akan memberikan dampak yang negatif pada finansial bisnis, begitu juga sebaliknya (Andayani et al., 2023). Pernyataan ini sejalan dengan riset Himawan (2020) yang memberikan hasil leverage memberikan signifikansi positif pada nilai suatu perusahaan.

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dengan ROA sebagai tolak ukurnya memberikan hasil signifikasi seara positif pada nilai suatu perusahaan, sehingga, maka **H3 diterima**. Tingginya suatu profitabilitas memberikan kenaikan nilai pada entitas bisnis, karena profitabilitas ini mampu menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh investor dalam bentuk aktiva. Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan mampu dijelaskan oleh ragam faktor antara lain tingginya profitabilitas mengindikasikan prospek bisnis tersebut bagus, tingginya nilai profitabilitas mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga memberikan sinyal baik pada penanam modal mengenai gambaran bahwa perusahaan dapat menghasilkan untung dan efektivitasnya dalam meningkatkan keuntungan. Riset ini sejalan dengan *Signaling teori*. Secara teoritis profitabilitas dikatakan determinan dalam memberikan pengaruh dalam pandangan para pemangku kepentingan. Sehingga, suatu profitabilitas mampu menjadi nilai ukur baik maupun buruk kinerja suatu finansial dalam entitas bisnis. Jika suatu bisnis mengalami peningkatan laba, maka mampu memberikan petunjuk bahwa bisnis berjalan dengan baik, dan menimbulkan pendapat yang positif paa kalangan investor hingga berdampak bagi kenaikan nilai pada perusahaan sebagaimana harga sahamnya pun meningkat (Wicaksono & Fitriati, 2022). Hal ini sejalan dengan riset dari Bita., et al (2021) profitabilitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diuji berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor produksi batubara periode 2020-2023. Hasil analisis menunjukkan nilai Fhitung sebesar 17,045 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70, dengan nilai probabilitas atau Sig. F sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV).

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan, terutama ketika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik dan menghasilkan laba yang optimal dari modal yang diinvestasikan. Sebaliknya, jika utang tidak dapat ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga berperan penting dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan oleh investor, yang berkontribusi pada nilai perusahaan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya mencakup periode 2020-2023 dan berfokus pada perusahaan di sub sektor produksi batubara, sehingga sampel yang digunakan masih terbatas dan mungkin mengalami kerugian. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 31,8% dan Adjusted R-Square sebesar 0,318, sisa 68,2% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain di luar riset ini. Nilai Adjusted R-Square yang dianggap masih rendah menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(2), 1781–1796. http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343

Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1433–1440. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465

Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *4*(1), 264–273. https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921

Andriani, R. (2019). PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (BEI) PERIODE 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, *2*(1), 48–60.

Anggreini, M. (2022). Metode Penelitian. *Institute Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, *3*(1), 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Anissa Ulfianti Murti, E. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, *2*(3), 298–306. https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233

Ariayanto. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASET TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM*.

Aru, Y. A. P., & ListyoriniWahyu Widati. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *15*(1), 110–121. https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623

Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(4), 16.

Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *IV*(2), 540–549.

Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, *6*(1), 36–49. https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821

Eko, M. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi*, *4*(1), 17905.

Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 17.

Horngren & Harrison. (2007). *AKUNTANSI* (wibi hardani suryadi saat & (ed.); jilid 1, e). Erlangga.

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, *19*(2), 191–198. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393

Junardi, J. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *4*(2), 68–79. https://doi.org/10.31932/jpe.v4i2.567

Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh struktur modal,ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, *02*(02), 33–50.

Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, dan Y. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Lestari, M. S., Supriyatna, Y., & Lhutfi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* , *2*(2), 132–142.

Maharani, N. K. (2018). Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapatkan Sustainability Reporting Awards Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal*

Ekonomi Universitas Esa Unggul, *9*(November), 177–185.

Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage,Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, *4*(3), 2621–5306.

Priska Sondakh, Ivonne Saerang, R. S. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, *7*(3), 3079–3088.

Putri, Seviana Widia, R., & Yanuar. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerialterhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, *1*(1), 64–77.

Ricky Harianto, A. H. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(3), 298–306. https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233

Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*, 1–23.

Septiani, I. D., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh ROA, LTDER, EPS dan Economic Entity terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi KalbiSocio*, *5*(1), 18–24.

Silalahi, & Asalam. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(1), 494–512.

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 9–16. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183

Spence. (1973). Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Source : The Quarterly Journal of Economics , Vol . 87 , No . 3 (Aug ., 1973), pp . 355-374. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.

Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT UNILEVER, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *7*(2), 32–42. https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150

Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(1), 439. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, *15*(2), 321. https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795

Viriany, T. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(3), 982. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9523

Wicaksono, B. T., & Fitriati, I. R. (n.d.). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *JurnalIlmiahAkuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 2022. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue.